BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian merupakan salah satu aspek penting dari kebudayaan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi individu, tetapi juga sebagai cerminan perkembangan suatu masyarakat. Kesenian tidak hanya bisa didokumentasikan dan dilestarikan, tetapi juga dipublikasikan dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya untuk mendorong kemajuan peradaban manusia. Dalam prosesnya, kesenian berperan penting dalam pelestarian dan memperkenalkan kebudayaan daerah yang menjadi identitas khas suatu masyarakat. Melalui kesenian, kebudayaan daerah yang kaya dan beragam bisa terus hidup dan berkembang, memberikan kontribusi signifikan terhadap peradaban modern. Dengan menjaga dan mengembangkan kesenian, suatu bangsa tidak hanya mempertahankan warisan leluhur, tetapi juga membuka peluang untuk menghadirkan inovasi dan kreativitas baru yang mampu membawa bangsa tersebut menuju masa depan yang lebih maju. Dalam konteks ini, pengembangan kesenian tidak hanya tentang mempertahankan apa yang ada, tetapi juga tentang merespons perubahan zaman dan menyesuaikan diri dengan tuntutan global (Himawan & Nugroho, 2014). Kesenian dapat diwujudkan dan diekspresikan sesuai dengan hakikatnya. Seiring dengan berjalannya waktu, berbagai jenis kesenian terus berkembang dan bermunculan, salah satu bentuk yang kaya akan variasi adalah Tari Kreasi Nusantara. Tari Kreasi Nusantara ini dapat berbentuk gabungan antara tarian dan musik, atau kombinasi nyanyian dengan iringan musik, serta berbagai bentuk perpaduan lainnya yang mencerminkan kekayaan budaya dan kreativitas masyarakat.

Tari kreasi Nusantara lahir dari proses pemikiran yang mendalam serta pandangan hidup manusia, yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan seiring berjalannya waktu. Manusia, dalam upayanya menjaga dan mengenalkan

Komunikasi Interaksional.., Anisa Oktaviani Panjaitan, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

keindahan seni tari, Tari kreasi Nusantara ini tidak tercipta begitu saja, melainkan melalui proses yang panjang dan mendalam, di mana manusia berusaha untuk memadukan nilai-nilai tradisi dengan inovasi dan kreativitas baru. Dalam perkembangannya, manusia memiliki keinginan kuat untuk menjaga keindahan seni tari agar tidak pudar dan tetap hidup di tengah-tengah masyarakat yang dinamis (Syefriani, 2016). Tari kreasi Nusantara juga didorong oleh keinginan untuk menjaga warisan budaya agar tidak hilang di tengah arus globalisasi, Dengan adanya Tari Kreasi Nusantara, keindahan seni tari dapat terus hidup dan berkembang, tidak hanya sebagai warisan masa lalu, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan masa kini yang penuh dengan perubahan.



Gambar 1. 1 Penari Sanggar Seni Kusuma

(Sumber : Akun Instagram @sanggarsenikusuma)

Salah satu ruang untuk melakukan pembelajaran dan pengembangan mendalami kesenian tradisional dan Tari Kreasi Nusantara adalah Sanggar Seni Kusuma. Sanggar Seni Kusuma berada di Jl. Skrikandi, Setia Asih, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sanggar seni Kusuma sering kali aktif mengikuti beberapa Event festival maupun lomba antar kota, sanggar tersebut sering kali di undang di berbagai kegiatan kepemerintahan untuk menampilkan berbagai tarian kreasi Nusantara, di antara lain seperti mengahadiri acara menyambut hari jadi Kabupaten Bekasi ke 74 bertempat di Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi, dan menghadiri penyelenggara HUT Jabar ke 79 tahun 2024. Sanggar Seni Kusuma dikenal lkarena karya-karya dan ciptaan tari kreasi nusantara, yang dibuatkan langsung oleh pemilik Sanggar Seni Kusuma yaitu Eyang Anjar

Purwani, Sanggar Seni Kusuma memiliki 13 Tari Kreasi Nusantara, dan dari 13 tarian tersebut 8 Tari Kreasi Nusantara sudah mendapatkan HKI. Berhasil memadukan elemen tarian kreasi Nusantara, menggabungkan tradisi dengan tarian dan konsep baru, sanggar ini mampu menciptakan karya tari yang kaya akan keragaman budaya.

Tari Kreasi Nusantara yang dimiliki oleh Sanggar Seni Kusuma diperkenalkan oleh semua insan tari, dan penari sanggar menjadi sasaran utama dalam tarian ini. Setiap penari diajarkan gerakan yang indah dan makna di balik setiap gerakan tersebut. Dengan memahami tarian ini, mereka tidak hanya menjadi lebih mahir, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Para penari diharapkan bisa menyampaikan pengetahuan dan rasa cinta mereka terhadap budaya Nusantara melewati Tari Kreasi Nusantara. Dengan begitu, semakin banyak orang yang mengetahui dan tertarik pada tarian nusantara, sehingga Tari Kreasi Nusantara bisa dikenal lebih luas.



Gambar 1. 2 Penari Sanggar Seni Kusuma

Dalam gambar tersebut, penari Sanggar Seni Kusuma sedang memakai kostum dari Tari Kesatriya, salah satu Tari Kreasi Nusantara yang diciptakan oleh pemilik sanggar yaitu Eyang Anjar Purwani. Tari ini menggambarkan semangat kepahlawanan dan kebudayaan yang kaya, serta bertujuan untuk memperkenalkan

nilai-nilai tradisional kepada penari Sanggar Seni Kusuma. Mereka mengenakan kostum yang mencerminkan budaya Nusantara, dilengkapi dengan aksesori yang menonjolkan tema perjuangan. Penari sering kali menampilkan Tarian ini Melalui beberapa pertunjukan atau event untuk ditampilkan dan dinikmati oleh penonton.

Survei awal yang dilakukan peneliti di Sanggar Seni Kusuma pada 10 September 2024 adalah dengan mengamati secara langsung kegiatan pelatihan. Peneliti melihat bagaimana pelatih mengajarkan dan memperkenalkan Tari Kreasi Nusantara kepada penari Sanggar Seni Kusuma. Melalui pengamatan ini, Proses latihan dilakukan secara perkelompok sesuai jenis Tari Kreasi Nusantara yang dibawakan , karena setiap kelompok memiliki jenis tarian yang berbeda dan gerakan yang berbeda. Dalam proses latihan, pelatih memantau dan melihat penari yang belum menguasai gerakan sesuai dengan jenis Tari Kreasi Nusantara, jika ada kesalahan atau gerakan yang kurang tepat saat dilakukan secara bersama-sama, maka kelompok tersebut akan melakukan tarian tersebut secara berulang, agar penari dapat menghafal gerakan secara cepat.

Pelatih menyampaikan pesan mengenai tari kreasi Nusantara kepada penari Sanggar Seni Kusuma, untuk mengenalkan tari kreasi nusantara melewati gerakan dan ritme yang diajarkan oleh pelatih ke penari untuk mendapatkan gerakan yang selaras. Pada proses pelatihan berlangsung Sanggar Seni Kusuma dapat melibatkan berbagai bentuk interaksi, baik verbal maupun non-verbal. Pelatih memperkenalkan nilai-nilai tari kreasi Nusantara kepada para penari. setiap gerakan yang diajarkan tidak hanya dilakukan secara teknis, tetapi juga disertai dengan penjelasan mengenai makna dan filosofi yang terkandung dalam gerakan tersebut. Setiap gerakan tangan atau kaki tertentu bisa melambangkan konsep seperti rasa syukur, persahabatan, atau kebersamaan antara sesama dibalik seetiap gerakan Tari Kreasi Nusantara.

Pada proses ini pelatih memotivasi penari agar lebih berusaha dan fokus dalam latihan, untuk mengingat gerakan secara cepat. Pelatih menunjukkan sikap ramah dan memberikan perhatian penuh kepada setiap penari. Hal ini dilakukan agar para penari merasa nyaman selama latihan berlangsung, dengan suasana yang

menyenangkan dan dukungan yang baik, para penari bisa lebih percaya diri dan menikmati proses latihan dengan baik, dan meningkatkan kemampuan mereka dengan maksimal. Penari tidak ragu bertanya jika ada teknik gerakan yang masih belum dipahami atau dikuasai oleh penari. Dengan lingkungan belajar yang nyaman, membuat penari Sanggar Seni Kusuma merasa didorong untuk terus meningkatkan kemampuan tanpa rasa takut atau cemas saat berinteraksi dengan pelatih. Selain itu pelatih dan penari tentunya mempunyai grup WhatsApp, untuk memberikan dan mengkomunikasikan kepada penari hal-hal yang urgensi, dan memberikan informasi kegiatan atau pemberitahuan jadwal latihan melalui grup WhatsApp.

Saat proses latihan berlangsung komunikasi Interaksional digunakan untuk melihat dan, menggambarkan proses komunikasi antara pelatih dan penari Sanggar Seni Kusuma. Memperkenalkan nilai-nilai dan gerakan Tari Kreasi Nusantara kepada penari, pelatih memberikan penjelasan dan menunjukkan contoh gerakan secara langsung dalam sesi latihan berlangsung. Selama latihan, pelatih membantu para penari belajar teknik dengan benar agar mereka merasa percaya diri saat mempraktikkannya. Tujuan dari latihan ini adalah agar para penari bisa menampilkan tarian dengan baik, sehingga tarian tersebut terlihat indah dan selaras saat diperkenalkan kepada penonton atau pecinta tari. Dengan cara ini, Tari Kreasi Nusantara dapat semakin dikenal oleh banyak orang.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Sanggar Seni Kusuma karena keunikan dalam memperkenalkan dan mengembangkan seni tari kreasi nusantara, yang memberikan pandangan berharga tentang bagaimana tradisi seni diperkenalkan, melalui kreasi dan inovasi dalam Tari Kreasi Nusantara yang dibuat sendiri oleh pemilik Sanggar Seni Kusuma, Tari Kreasi Nusantara merupakan hasil dari perpaduan antara kreativitas tari tradisional, dan menyisipkan ide-ide baru. Dan bagaimana Sanggar Seni Kusuma membangun komunikasi dengan para anggota penari sanggar, melalui pengamatan terhadap pola interaksi, alur pesan, dan respons yang muncul dan cara bagaimana penari mengkomunikasikan Tari Kreasi Nusantara kepada penari, penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang

cara Sanggar Seni Kusuma menggunakan komunikasi interaksional untuk mencapai efektivitas dalam kegiatan Seni Tari Kusuma yang mereka jalankan. Bedasarkan dari uraian latar belakang di atas peneliti terrtarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"KOMUNIKASI INTERAKSIONAL DALAM PEMBELAJARAN TARI KREASI NUSANTARA PADA PELATIH DAN PENARI DI SANGGAR SENI KUSUMA"**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada "Komunikasi Interaksional Dalam Pembelajaran Tari Kreasi Nusantara Pada Pelatih Dan Penari Di Sanggar Seni Kusuma"

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengajukan pertanyaan berupa "Bagaimana pelatih dan penari mempraktikkan komunikasi interaksional pembelajaran tari kreasi nusantara di sanggar seni kusuma?"

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Komunikasi interaksional dalam pembelajaran tari kreasi nusantara pada pelatih dan penari di sanggar seni kusuma"

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini secara Teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman Komunikasi Interaksional, khususnya kesenian Tari Kreasi Nusantara Dengan menunjukkan bagaimana sanggar

dapat digunakan untuk mengenalkan tari kreasi nusantara Indonesia, penelitian ini dapat membantu pengembangan dan pemahaman Komunikasi Interaksional, khususnya dalam bidang kesenian Tari Kreasi Nusantara.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini secara Praktis, diharapkan berfungsi sebagai referensi dan acuan bagi berbagai pihak terkait, untuk memperkenalkan Tari Kreasi Nusantara secara efektif kepada penari.